

PENDAMPINGAN LITERASI NUMERASI DENGAN METODE KORAN (KOLABORASI PEMBELAJARAN) DI SD NEGERI PURBASANA 01

Rizki Umami⁽¹⁾, Adnin Tanzilil Aufa⁽²⁾, Dian Nataria Oktaviani^{(3)*}

Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email : rzkmm16@gmail.com , adnin.ta213@gmail.com , dian85nataria@gmail.com *

Diterima 14 Desember 2023

Disetujui : 18 September 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

Abstrak

Tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di SD Negeri Purbasana 01 dengan melakukan pendampingan metode KORAN. Metode pendampingan KORAN dengan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, pretest AKM, pendampingan, Post Test AKM, serta evaluasi. Hasil dari pendampingan adalah adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi pada siswa SD Negeri Purbasana 01 ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada pre test yaitu 18,91 menjadi 78,26 saat post test.

Kata kunci: pendampingan, literasi, numerasi, kolaborasi pembelajaran

Abstract

The aim is to improve the numeracy literacy skills of students at SD Negeri Purbasana 01 by providing assistance with the KORAN method. The KORAN mentoring method goes through several stages, namely observation, AKM pretest, mentoring, AKM Post Test, and evaluation. The result of the mentoring was an increase in numeracy literacy skills in students at SD Negeri Purbasana 01, shown by the average score on the pre-test, namely 18.91 to 78.26 on the post-test.

Key words: mentoring, literacy, numeracy, learning collaboration

Pendahuluan

Kemampuan seseorang dalam menguasai literasi numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan baik bersifat individu atau bermasyarakat. Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Fahrianur et al., 2023). Kemampuan literasi diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa di jenjang sekolah dasar karena diperlukan dalam memahami permasalahan untuk setiap mata pelajaran, tidak hanya dalam belajar bahasa Indonesia saja.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Dian Nataria Oktaviani,

Pendidikan Matematika,

Universitas Pancasakti Tegal,

Email: dian85nataria@gmail.com

Handphone: 085640465443

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7441>

memprediksi dan mengambil keputusan (Kemdikbud, 2017). Contoh sederhana kemampuan numerasi dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, misalnya kegiatan jual beli suatu barang, merencanakan liburan, memulai usaha, membangun rumah, informasi mengenai kesehatan dan lainnya. Informasi-informasi tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk numerik atau grafik. Keputusan yang tepat diambil oleh siswa, ketika siswa dapat memahami numerasi dengan baik. Menurut Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019) secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

SD Negeri 1 Purbasana adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Senin pada tanggal 6 Maret 2023, SD Negeri 1 Purbasana telah melaksanakan kegiatan pretes AKM Kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi dan numerasi kelas V SDN Purbasana 01. Data dari Pretes AKM menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berada pada level sedang. Para siswa dapat menemukan informasi tersurat pada teks fiksi dan teks informasi dengan baik. Namun, ketika teks tersebut terus meningkat level kesulitannya, mereka masih belum menjawab dengan benar. Siswa masih sulit menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita atau kejadian dalam cerita. Hanya beberapa siswa yang mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi. Kemampuan literasi siswa masih mengalami kesenjangan dan hanya beberapa siswa yang memiliki skor literasi yang tinggi. Artinya, perlu suatu tindakan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Kemampuan numerasi dari Pretes AKM kelas di SD Negeri 1 Purbasana menunjukkan data penskoran pretes numerasi terlihat bahwa kemampuan siswa dalam numerasi masih belum memuaskan. Banyak kompetensi yang memiliki persentase jawaban benar kurang dari 50%. Melihat hal tersebut, maka perlu adanya tindakan untuk menguatkan kemampuan numerasi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim kami di masa awal penugasan, analisis kebutuhan sekolah menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di lingkungan SD Negeri Purbasana 01 cukup rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya minat baca siswa dan hasil pretes AKM Kelas yang rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa SD Negeri Purbasana 01 menghadapi tantangan dalam hal gemar baca, memahami informasi bacaan, dan menulis rangkaian kalimat. Siswa juga kurang teliti dan terburu-buru ketika membaca atau mengerjakan soal literasi. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesusahan dalam menyelesaikan operasi hitung sederhana seperti perkalian dan pembagian. Kemampuan menerapkan konsep matematika dan menyelesaikan permasalahan juga masih belum maksimal. Dengan memperhatikan masalah ini, maka perlu adanya suatu upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan ini adalah menumbuhkan pemahaman dasar yang kuat terkait literasi dan numerasi.

Analisis kebutuhan sekolah juga menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas perlu adanya suatu ide metode, strategi, atau model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan resitasi. Beberapa siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memastikan bahwa siswa memiliki partisipasi aktif dan pembelajaran lebih optimal, seperti penggunaan berbagai strategi, metode, maupun model pembelajaran yang lebih berpusat pada aktivitas siswa, lebih menarik, dan lebih bermakna bagi siswa sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik.

Menurut Shabrina, L. M. (2022) seorang guru yang disebut sebagai sumber transfer ilmu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan keterampilan belajar

siswa. Inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran diperlukan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Bimbingan dan pendampingan guru diperlukan untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar.

Berdasarkan permasalahan mitra di SD Negeri 1 Purbasana Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal terkait dengan literasi numerasi maka diperlukan solusi berupa Pendampingan Literasi Numerasi Dengan Metode Koran (Kolaborasi Pembelajaran) Di SD Negeri Purbasana 01.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Literasi Numerasi Dengan Metode Koran (Kolaborasi Pembelajaran) bertempat di SD Negeri Purbasana 01. Sasaran kegiatan ini adalah kelas III berjumlah 37 orang, kelas IV berjumlah 29 orang dan kelas V berjumlah 23 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 9 Juni 2023.

Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa dan kolaborasi dengan guru pamong di SD Negeri Purbasana 01. Kegiatan pendampingan diawali dengan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, pre-test AKM, pendampingan literasi numerasi, post-test AKM dilanjutkan evaluasi.

Pendampingan KORAN dilaksanakan sebagai wujud solusi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan lebih bermakna sekaligus menjadi kesempatan belajar sambil berdampak bagi mahasiswa dan guru kelas sebagai mitra dalam kegiatan pembelajaran. KORAN dilaksanakan pada kelas III, IV, dan V. Program ini dilaksanakan dengan kolaborasi melalui ide konsep pembelajaran dengan strategi, metode, dan model pembelajaran. Selain itu, aspek peningkatan kemampuan literasi dan numerasi juga menjadi fokus tujuan dalam pelaksanaan program ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim di masa awal penugasan, analisis kebutuhan sekolah menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di lingkungan SD Negeri Purbasana 01 cukup rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya minat baca siswa dan hasil pretes AKM Kelas yang rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa SD Negeri Purbasana 01 menghadapi tantangan dalam hal gemar baca, memahami informasi bacaan, dan menulis rangkaian kalimat. Siswa juga kurang teliti dan terburu-buru ketika membaca atau mengerjakan soal literasi. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesusahan dalam menyelesaikan operasi hitung sederhana seperti perkalian dan pembagian. Kemampuan menerapkan konsep matematika dan menyelesaikan permasalahan juga masih belum maksimal. Siswa tidak mengecek kembali hasil jawaban mereka. Siswa tidak memahami ada tipe soal yang berbeda (walaupun sudah ada instruksi yang jelas, tetapi menganggap hanya ada pilihan ganda, padahal ada tipe menjodohkan dan pilihan ganda kompleks). Kurangnya pemahaman mendasar konsep matematika dan belum terbiasa menghadapi jenis soal Asesmen, dalam hal ini AKM.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan KORAN di SD Negeri Purbasana 01 adalah sebagai berikut :

1. Mengenal rima dalam kutipan puisi

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023, tim melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas IV yakni mengenal rima dalam puisi. Setelah diperkenalkan jenis-jenis rima, kemudian siswa berdiskusi kelompok mengerjakan soal-soal yang telah disediakan. Soal-soal tersebut tersaji dalam bentuk powerpoint pada laptop. Dalam pengerjaan soal diskusi kelompok tersebut, mereka diajak untuk beradaptasi dengan teknologi yakni pengoperasian laptop. Soal yang tersedia berupa tebakan rima dari beberapa kutipan puisi, penemuan kosakata baru, pengenalan sinonim dan antonim, dan juga mengajak siswa untuk menggambarkan suasana dari salah satu kutipan puisi yang diperoleh kelompok mereka.

2. Menggali informasi teks dan ide pokok bacaan berbasis mind mapping

Pada hari Kamis, 30 Maret 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas III mengenai kegiatan menemukan informasi pada teks bacaan dan menyusun ide pokok melalui mind mapping. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat menemukan informasi ADIK SIMBA dari suatu teks dengan baik dan benar secara berkelompok. Penggunaan mind mapping sebagai media pendukung dalam membantu kegiatan proses belajar di kelas dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Menurut Sari, N. S., Natuna, D. A., & Achmad, S. S. (2023) bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan literasi siswa sekolah dasar dalam membaca dan menulis. Siswa dapat membuat *mind mapping* yang sempurna jika siswa membaca buku dan menulis dengan baik, karena *mind mapping* merupakan hasil menulis siswa sekolah dasar berupa catatan yang kreatif.

Mind mapping dapat digunakan oleh guru pada materi lainnya yang dianggap tepat dan sesuai. Dukungan sekolah baik moril maupun materiil demi terlaksananya model pembelajaran *mind mapping* serta metode-metode lain yang diterapkan guru demi peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya siswa (Kurniawan, S., Lusiana, R., & lilik Gunarso, A., 2023).

3. Mengetahui tahapan siklus air

Pada hari Kamis, 4 Mei 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas V dengan materi pembelajaran yakni Siklus Air dan Tahapannya. Kami mendukung pembelajaran ini dengan sebuah lagu Siklus Air dan Permainan Suit Siklus Air. Melalui kegiatan tersebut, pembelajaran diajarkan lebih aktif secara audio dan kinestetik.

4. Mengetahui perkembangan teknologi komunikasi

Pada hari Kamis, 13 April 2023 melakukan pendampingan pembelajaran di kelas III dengan materi pembelajaran yakni Perkembangan Teknologi Komunikasi. Pada kesempatan ini, kami mengajak siswa mengetahui alat komunikasi tradisional dan modern dari teks informasi dan video pendukung materi melalui layar proyektor LCD. Pemutaran video melalui proyektor LCD di kelas dapat membantu pemahaman siswa terkait dengan literasi dan literasi. Sejalan dengan penelitian Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, M., & Rohati, R. (2021) bahwa penggunaan media video pembelajaran matematika mampu mengembangkan kemampuan literasi numerasi.

Pengenalan alat komunikasi tradisional dengan mengenalkan dan bermain telepon kaleng sederhana membantu siswa dalam memahami yang terkait dengan literasi. Pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat memberikan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Bermain sambil belajar akan mudah menarik motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022) bahwa selingan pemberian permainan atau game saat proses pembelajaran akan memberikan ketertarikan pada pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan belajar terus.

5. Mengetahui Garuda Pancasila dengan media puzzle, poster literasi, dan LKPD

Pada hari Jumat, 19 Mei 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas III terkait materi Garuda Pancasila. Pada kesempatan ini, kami mendukung kegiatan pembelajaran dengan media ajar puzzle Garuda Pancasila dan LKPD. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran SAVI. Pada kolaborasi ini, siswa diajak untuk aktif belajar dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin baik indera penglihatan, indera pendengaran, indera peraba, alat gerak dan juga kemampuan pikiran mereka. Selain itu, mereka juga diajak mencari informasi yang diperlukan untuk melengkapi LKPD mereka melalui poster informasi yang dipajang di beberapa sudut kelas.

LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik digunakan dalam proses pendampingan pembelajaran di kelas untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi terkait dengan literasi dan numerasi. Menurut Wulandari, M. D. (2021) bahwa Pemilihan media

belajar dan bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mempertimbangkan kebutuhan dan kemudahan penggunaannya. Peranan LKPD membantu siswa dalam memecahkan permasalahan literasi dan numerasi.

Poster diterapkan pada siswa pada pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat, daya tarik dan motivasi belajar siswa terkait materi yang diajarkan. Sejalan dengan pendapat Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023) bahwa penggunaan media poster dalam pelaksanaan literasi dapat membangkitkan minat siswa karena media berupa poster terdiri dari gambar serta penjelasannya yang cukup mudah dipahami siswa. Media pembelajaran berupa poster memegang peranan penting dalam kecakapan pendidikan agar siswa tidak merasa bosan. Poster yang menarik digunakan siswa cenderung menyimpan beberapa informasi dalam jangka waktu yang lebih lama.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan KORAN dikelas



Gambar 2. Hasil Karya siswa

6. Membangun menara budaya Indonesia disertai literasi keanekaragaman budaya daerah

Pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas V terkait materi Keberagaman Budaya di Indonesia. Pada kesempatan ini, kami mendukung kegiatan pembelajaran dengan media ajar menara budaya Indonesia dan poster literasi budaya daerah. Kami mengajak mereka untuk menyusun menara budaya dari setiap provinsi dengan proses menemukan informasi dari poster literasi budaya daerah. Lalu mereka mengumpulkan gambar dari informasi yang diperoleh dan kemudian disusun menjadi menara budaya.

7. Mengenal simbol lalu lintas dan arah mata angin melalui literasi dan didukung media berupa miniatur lalu lintas dan LKPD

Pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas III terkait materi Mengenal Rambu-rambu Lalu Lintas dan Arah Mata Angin. Kami mendukung kegiatan pembelajaran ini dengan media miniatur lalu lintas kota, gambar rambu lalu lintas, dan poster literasi informasi. Siswa diajak menyelesaikan beberapa persoalan pada LKPD dan saat Teams Games Tournament.

8. Membuat jaring-jaring kubus dan balok dari dua dimensi menjadi tiga dimensi

Pada hari Senin, 20 Maret 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran bersama guru kelas V terkait materi jaring-jaring kubus dan balok. Pada kesempatan kali ini, siswa berkelompok membuat berbagai jaring-jaring dari bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan kertas manila dan tali. Kemudian, jaring-jaring tersebut ditempelkan pada kertas manila lainnya dan dihubungkan menggunakan tali. Ketika tali tersebut ditarik, jaring-jaring tersebut akan berdiri membentuk bangun ruang. Dengan kata lain, mengubah dari benda dua dimensi menjadi benda tiga dimensi. Selain itu, mereka juga menghitung volume dari bangun ruang yang mereka buat.

Bermain colorful ball sambil belajar pengumpulan data disertai LKPD penyajian data.

Pada hari Rabu, 31 Mei 2023 melakukan kolaborasi pembelajaran di kelas III terkait materi statistika penyajian data. Pada kesempatan ini, kami mendukung pembelajaran dengan metode dan media pembelajaran. Metode yang diterapkan adalah belajar sambil bermain colorful ball. Mereka secara bergantian bermain melempar bola ke keranjang dan juga mengumpulkan data dari bola yang masuk dari kelompok lain. Kemudian, pembelajaran berlanjut di dalam kelas dengan melakukan pengolahan dan penyajian data. Mereka diajak membuat diagram batang dan diagram garis dari data yang mereka peroleh.



Gambar 3. Karya Siswa dalam bermain colourfull ball

Hasil dari post test AKM diperoleh terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pre test AKM sebesar 18,91 menjadi 78,26. Berdasarkan data post test AKM, terlihat bahwa kemampuan literasi siswa cukup meningkat. Berbagai kompetensi yang ada pada literasi telah mencapai persentase lebih dari 50%. Siswa kelas V semakin baik dalam menemukan informasi tersurat pada teks fiksi maupun teks informasi. Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi.

Berdasarkan data post test AKM, terlihat bahwa kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Purbasana 01 mengalami peningkatan. Siswa mampu menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian dan pembagian, memahami cara penyajian data sederhana, serta memahami bilangan cacah dan pecahan dengan baik dan benar.

Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri Purbasana 01 dikarenakan adanya pendampingan KORAN dengan berbagai metode, media, strategi, inovasi pembelajaran yang diterapkan kepada siswa selama proses pembelajaran. Menurut Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021) bahwa proses untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan, maka diperlukan strategi dan inovasi pembelajaran yang tepat guna memaksimalkan potensi siswa.

Selama masa pendampingan ada tantangan yang dihadapi misalnya kami sulit menemukan agenda kolaborasi pembelajaran pada awalnya. Namun, seiring berjalannya waktu tim pengabdian dapat menemukan solusi dan ide setelah berkonsultasi dengan guru-guru kelas serta guru pamong. Tim pengabdian menganalisis kembali materi-materi yang dapat dikolaborasikan serta waktu pelaksanaan. Komunikasi sangat penting untuk dilakukan agar semua bisa lebih jelas dan berjalan dengan baik.

Simpulan

Kegiatan Pendampingan Literasi Numerasi dengan Metode Koran (Kolaborasi Pembelajaran) Di SD Negeri Purbasana 01 dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Saran

Kegiatan pembelajaran terasa lebih menarik dan bermakna ketika menggunakan strategi, metode, atau model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu diharapkan berbagai ide pembelajaran maupun media pembelajaran yang telah dibuat oleh tim pengabdian dapat digunakan dan dikembangkan untuk inovasi pembelajaran lainnya oleh bapak ibu guru di lingkungan SDN Purbasana 01.

Daftar Pustaka

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blended learning pada siswa kelas v sd kota singlaraja. Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 269-283.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Gerakan literasi nasional. Retrieved from <http://gln.kemdikbud.go.id>.
- Kurniawan, S., Lusiana, R., & lilik Gunarso, A. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS 5 SDN JERUK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2454-2464.

- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021-5029.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88-97.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88.
- Sari, N. S., Natuna, D. A., & Achmad, S. S. (2023). Optimalisasi Pendidikan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknik Belajar Mind-Mapping. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7471-7482.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, M., & Rohati, R. (2021). Efektivitas video pembelajaran matematika untuk mendukung kemampuan literasi numerasi dan digital siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 574-583.
- Wulandari, M. D. (2021). Pengelolaan pembelajaran berorientasi literasi numerasi di Sekolah Dasar dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 116-131.